

**HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN PENDIDIKAN AHKLAK
DI DUSUN III RT 08 KELURAHAN IBUL BESAR
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI SARJANA SI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh

**LISNAWATI
NIM: 62 2011 007**

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2015

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

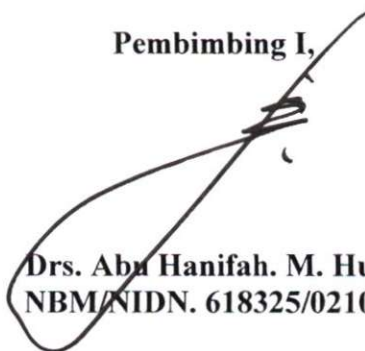
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI DUSUN 3 RT 08 KELURAHAN IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR”**, ditulis oleh saudara/i LISNAWATI, NIM 622011007 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

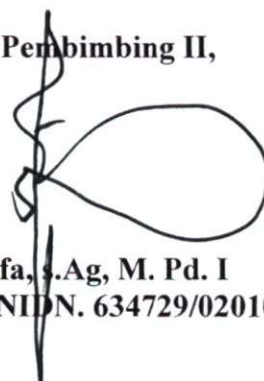
Palembang, 23 Juni 2015

Pembimbing I,



Drs. Abu Hanifah. M. Hum
NBM/NIDN. 618325/0210086901

Pembimbing II,



Mustofa, S.Ag, M. Pd. I
NBM/NIDN. 634729/0201096801

**HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN PENDIDIKAN
AKHLAK DI DUSUN III RT 08 KELURAHAN IBUL BESAR
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Yang ditulis oleh saudari LISNAWATI, NIM. 62 2011 007
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 30 Juli 2015

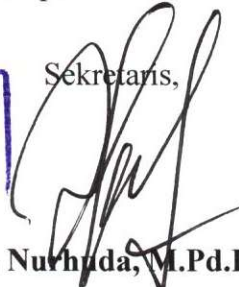
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 30 Juli 2015
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

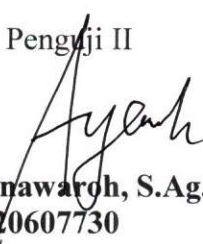
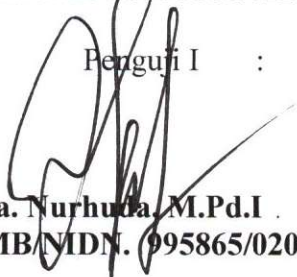


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NMB/NIDN. 995868/0229097101

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NMB/NIDN. 9958650205116901

Penguji I :

Penguji II :



Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NMB/NIDN. 995865/0205116901

Ayu Munawaroh, S.Ag. M.Hum
NIDN. 020607730

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NMB/NIDN. 618325/0210086901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jadilah air yang mengalir keseluruhan penjuru dunia

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ayahanda (Alm. Bahrún) dan ibunda (alma. Maimunah)*
- ❖ *Kakakanda (Rizal) beserta ayunda (Hertini)*
- ❖ *Ayunda (Darma) beserta kakanda (iwan) dan ayunda (Neli) beserta kakanda (Fitri)*
- ❖ *Keponakanku (Robert, Baim, Azzahra, Kelvin, Amira, Ridho)*
- ❖ *Orang yang akan menjadi pendamping hidup dan menjadi imam dalam hidupku*
- ❖ *Teman-temanku seperjuangan*
- ❖ *Segenap karyawan dan staf Fakultas Agama Islam UMP*
- ❖ *Almamaterku tercinta*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan yang melimpahkan rahmat-Nya bagi sekalian alam, Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI DUSUN III RT 08 KELURAHAN IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR** ”. Penulis menyadari bahwa dalam menuliskan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Bahrin (alm) dan ibunda Maimunah (almarhuma)
2. Kakanda Rizal, ayundaku Darma ayundaku Neli
3. Bapak H.M. Idris, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.

6. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum dan Bapak Mustofa, S. Ag, M.Pd.i masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan yang tetap setia memberikan dorongan kepada penulis

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga amal ibadahnya mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Palembang, 30 Juli 2015

Penulis

LISNAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Variabel Penelitian.....	6
G. Devinisi Operasional.....	7
H. Metode Penelitian	10
I. Teknik Pegumpulan Data	11
J. Metode Analisis Data.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Remaja.....	16
B. Cirri –ciri Umum dan Batasan Remaja.....	17
C. Pengertian Kenakalan Remaja	20
D. Problem Remaja	22
E. Jenis-jenis Kenakalan Remaja	24
F. Pengertian Akhlak	24
G. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	25
H. Sumber dan Kedudukan Akhlak	26
I. Tujuan Pndidikan Akhlak	27
J. Macam- macam Akhlak.....	27
K. Ruang Lingkup Akhlak	28

BAB III GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan ILIR	34
B. Letak Geografis	35
C. Etnografis	35
D. Visi dan Misi RT 08	36
E. Keadaan Umum	36
F. Keadaan Kepala Dusun dan Pegawai Dusun 3 RT 08	40
G. Keadaan Sosiologi Keagamaan	40
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kenakalan Remaja Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir	43
B. Pendidikan Akhlak Remaja di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir	52
C. Hubungan kenakalan Remaja dengan Pendidikan Akhlak di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Lisnawati 62 2011 007 skripsi dengan judul “**hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak di Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan Ilir**” rumusan masalah : Bagaimana kenakalan remaja, bagaimana pendidikan akhlak, Bagaimana hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak, sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui kenakalan remaja, untuk mengetahui pendidikan akhlak, untuk mengetahui hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak dan Penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak, Populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki di Kelurahan. Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir yang berjumlah 18 remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wawancara, Observasi, Angket, dan Dokumentasi. Angket yang diberikan kepada remaja satu persatu untuk mendapatkan gambaran tentang ke nakalan remaja dan pendidikan akhlak di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir

Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah adanya kenakalan dikalangan remaja seperti minuman keras, judi, meninggalkan shalat, meninggalkan puasa, membantah perintah orang tua, pencurian, perkelahian, memakai obat terlarang dan pendidikan akhlak adalah membiasakan shalat fardhu, membiasakan puasa, bersikap sabar, pemaaf, sopan santun, pemurah dan hormat kepada orang tua.

Gambaran obyek penelitian ini adalah sejarah, letak geografi , jumlah penduduk, mata pencarian, keadaan sosial keagamaan, dan pendidikan penduduk di Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir,

Analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwan kenakalan remaja bisa diatasi dengan baik, dengan adanya pendidikan akhlak yang dilakukan baik dari orang tua maupun masyarakat dilingkungan, kemudian berdasarkan analisa *product moment* ada hubungan positif dan signifikan antara kenakalan remaja dengann pendidikan akhlak. Hal tersebut dapat dibuktikan hasil jawaban angket yang diberikan kepada 18 responden dan melalui perhitungan data analisis *product moment* mendapatkan angka sebesar 0,823

Dengan demekian analisis ini menunjang bahwa adanya hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak di Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah remaja merupakan masalah yang menarik untuk dibicarakan, lebih-lebih pada akhir ini telah timbul akibat negatif yang sangat mencemaskan sehingga akan membawa kehancuran bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Dimana-mana orang sibuk memikirkan remaja dan bertanya apa yang dimaksud dengan remaja, umur berapa anak atau orang dianggap remaja? Apa kesukaran atau masalahnya? Bagaiman mengatasi kesukaran tersebut? Mengapa remaja menjadi nakal dan bagaimana cara menanggulangnya? Inilah yang menjadi masalah penting dari sekian masalah remaja.

Masa remaja (adolensi) peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, beberapa kalangan memberi cap pada mereka bahwa masa remaja adalah fase dimana mereka sedang menghadapi kegamangannya, Masa ini mulai kira-kira pada umur 13 tahun dan berakhir kira-kira umur 21 tahun.¹

Persoalan remaja selamanya hangat dan menarik untuk dibicarakan, baik di negara yang telah maju dan di negara berkembang, karena masa remaja adalah masa peralihan, seseorang telah meninggalkan masa anak-anak yang penuh kelemahan dan ketergantungan tanpa memikul suatu tanggung jawab penuh, usia remaja usia persiapan untuk menjadi dewasa yang matang dan sehat, Kegoncangan emosi, kebimbangan dalam mencari pegangan hidup, kesibukan

¹ Wida Az-zahidda, *Mentoring Fun*, (Solo : Indiva Media Kreatif) hal.17

mencari pegangan hidup, mencari bekal pengetahuan dan kepandain untuk menjadi senjata dalam usia dewasa merupakan bagian yang dialami oleh setiap remaja.

Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan.

Kenakalan remaja sering diperbincangkan dalam masyarakat karena sekarang ini banyak remaja terlibat dengan narkoba dan obat-obatan atau kejahatan lainnya. Selain akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan canggih tidak menutup kemungkinan terjadinya arus globalisasi dari beberapa aspek kehidupan manusia dan memberikan pengaruh terhadap pola hidup manusia di beberapa bidang seperti gaya hidup mewah, tata cara berpakaian, makan dan minum serta lainnya dalam dampak negatif juga meresap dalam hidup remaja tersebut.²

Akibat pengaruh negatif yang cukup jelas dan nyata itu, membuat anak-anak merosot nilai-nilai moralnya yang baik, hal lebih memperhatikan lagi terjadi pada remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Inipun merupakan masalah yang sangat kompleks, siapa yang harus disalahkan atas kemerosotan dan kenakalan remaja, apakah hanya pada orang tuanya, lingkungannya, atau sekolah

²Zakiah Daradjat, *Perawatan Jiwa Untuk Anak-Anak*, Cet Ke-4, (Jakarta : bulan Bintang, 1992), hal. 356

tempat mereka belajar merupakan lembaga yang diberikan kepercayaan oleh orang tua untuk mendidik dan membina remaja tersebut.

Dalam abad modern dewasa ini tidak dipungkiri lagi bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang. Hal demikian terlihat semakin banyak orang tua yang mengirimkan anak-anaknya untuk dimasukkan ke lembaga pendidikan untuk menuntut ilmu pengetahuan.

Dengan demikian sangat di butuhkan pendidikan Islam karena sesungguhnya tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, cita-cita yang benar, akhlak yang tinggi tahu arti kebijakan dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan yang baik dan buruk, mnghindari suatu perbedaan yang tercela dan mengingat Allah setiap pekerjaan yang mereka lakukan.³

Akhlak merupakan dasar dan landasan yang kokoh untuk kehidupan manusia, karena dengan pendidikan akhlak akan menjadikan hidup manusia bermanfaat, baik di rumah, madrasah maupun di masyarakat.

Akhlak menjadi ukuran baik buruk atau tercela sebagai keseluruhan ajaran Islam, dalam konsep akhlak segala sesuatu di nilai baik dan buruk berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak anak masih dalam kandungan agar nantinya terbiasa dengan hal-hal yang baik. Hidupnya

³Alfatah ke 16, (Palembang : Raden Fatah, 1993), hal. 19-20

mempunyai pedoman baik di rumah, di madrasah maupun di lingkungan masyarakat yang dihadapinya.

Dalam ilmu pendidikan ada tiga unsur utama yang harus terdapat dalam proses pendidikan, yaitu:

1. Pendidik (orang tua/guru/ustadz/dosen/ulama/pembimbing)
2. Peserta didik (anak/santri/siswa/mahasiswa)
3. Ilmu atau pesan yang disampaikan (nasihat, materi)⁴

Oleh karena itu tujuan pendidikan juga tidak lepas dari pengembangan kepribadian. Dan dalam konteks pendidikan Islam, maka yang menjadi sasaran dalam pengembangan tersebut adalah nilai-nilai akhlak Islami yang menyatu dalam kepribadian. Nabi Muhammad SAW sendiri sebagai pembawa agama Islam, menjalankan misi menyempurnakan akhlak yang mulia. Athiyah Al-Abrosi berpendapat bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak merupakan jiwa pendidikan Islam dan mencapai akhlak yang sempurna merupakan tujuan sebenarnya dari pendidikan Islam.⁵

Dengan demikian pendidikan akhlak dapat diartikan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat pembentukan kepribadian seseorang yang pada akhirnya menimbulkan perbuatan tingkah laku atau sikap dengan mudah melalui bimbingan dan latihan, dalam pendidikan akhlak yang dipentingkan adalah agar orang

⁴ Ibid., hal 22

⁵ Rahayu, *Makalah Kenakalan Remaja*, <http://ilmu27.blogspot.com/2012/08/>. (diakses pada hari rabu tanggal 26 November 2014 jam 12.00)

mewajibkan dirinya melakukan perbuatan baik, yang selalu diperhatikan olehnya dan dijadikan tujuan yang harus dikerjakan sehingga berhasil.⁶

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan adanya keterkaitan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak, sehingga penulis tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan skripsi dengan judul : HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI DUSUN III RT 08 KELURAHAN IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kenakalan remaja di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar 1 Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir ?
2. Bagaimana pendidikan akhlak di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar 1 kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir?

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti mengambil judul hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak remaja di Dusun 3 RT 08 kelurahan Ibul Besar 1 kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir, maka pembatasan permasalahan dalam penelitian ini hanya terbatas pada kenakalan remaja yang minum keras, dan judi, mencuri, perkelahian, pergaulan bebas. Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan ini

⁶Yunahar, Ilyas. *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta :1999) hal 4

memiliki beberapa RT, jadi penelitian membatasi wilayah penelitian yaitu RT 08. Usia remaja disini peneliti mengambil dari buku Zakiah Darajat dari usia 13-21 tahun.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui kenakalan remaja di Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
2. Untuk mengetahui pendidikan akhlak remaja di Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir
3. Untuk mengetahui hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

E. Kegunaan penelitian

1. Sebagai bahan masukan orang tua berperilaku yang baik sebagai contoh keteladanan anak
2. Sebagai bahan rujukan acuan dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kenakalan remaja dan hubungan pada akhlak remaja
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan tentang hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak.

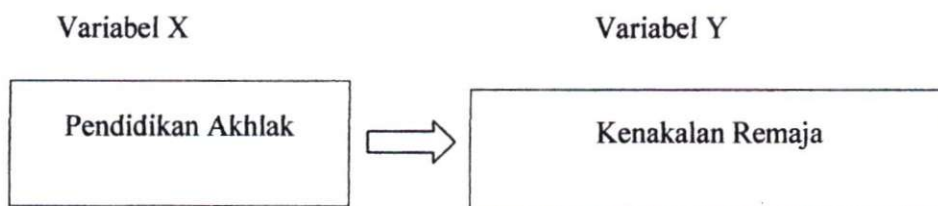
F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu unsur yang tidak dapat ditinggalkan dalam suatu penelitian. Tanpa variabel maka suatu permasalahan tidak dapat dikenal dengan

baik. Variabel adalah "sesuatu yang mempunyai variasi nilai". Variabel juga dapat dipahami sebagai "objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel pokok yakni, "variabel pengaruh (independent variabel) dan variabel terpengaruh (dependent variabel)". Adapun yang menjadi variabel pengaruh (bebas) adalah kenakalan remaja dan variabel terpengaruh adalah pendidikan akhlak, sedangkan yang berfungsi sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini adalah masyarakat Ibul Besar

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut :



G. Devinisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap variabel-variabel penelitian penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang di teliti lebih terfokus. Definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diberikan untuk mengukur variabel tersebut.

Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut :

1. Hubungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah kesinambungan interaksi antara yang satu dengan yang lain, ditandai adanya timbal balik antara pihak yang berinteraksi.⁵

Dalam penelitian ini adalah penyelidikan terhadap hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir.

2. Kenakalan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kenakalan adalah tingkah laku yang agak menyimpang dari norma yang berlaku di suatu masyarakat yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatan.⁶

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke masa remaja. Remaja yang peneliti ambil menurut Zakiah Derajat disini ber umur 13-21 tahun

Kenakalan remaja adalah perilaku yang menyimpang atau melanggar hukum yang dilakukan remaja

Bentuk kenakalan remaja disiniialah :

- a. Minuman keras
- b. Judi
- c. Meninggalkan shalat
- d. Meninggalkan puasa

⁵Desi, Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 2003), hal. 98

⁶Ibid. Hal 115

- e. Membantah orang tua
- f. Pencurian
- g. Perkelahian
- h. Memakai obat terlarang

3. Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak adalah Ilmu yang membahas perbuatan manusia serta mengajarkan perbuatan baik dan jahat yang harus di hindari dalam pergaulan dengan Allah, manusia dan makhluk alam sekelilingnya.⁷

Bentuk pendidikan akhlak meliputi :

- a. Pembiasaan Shalat 5 waktu
- b. Membiasakan puasa ramadhan
- c. Bersikap Jujur
- d. Bersifat Pemaaf
- e. Bersikap Sopan santun
- f. Sabar
- g. Pemurah
- h. Hormat kepada orang tua.⁸

⁷Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992) hal 5

⁸ Akmal Hawi, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Rafindo Persada, 2013) hal 101

- e. Membantah orang tua
- f. Pencurian
- g. Perkelahian
- h. Memakai obat terlarang

3. Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak adalah Ilmu yang membahas perbuatan manusia serta mengajarkan perbuatan baik dan jahat yang harus di hindari dalam pergaulan dengan Allah, manusia dan makhluk alam sekelilingnya.⁷

Bentuk pendidikan akhlak meliputi :

- a. Pembiasaan Shalat 5 waktu
- b. Membiasakan puasa ramadhan
- c. Bersikap Jujur
- d. Bersifat Pemaaf
- e. Bersikap Sopan santun
- f. Sabar
- g. Pemurah
- h. Hormat kepada orang tua.⁸

⁷Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992) hal 5

⁸Akmal Hawi, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Rafindo Persada, 2013) hal 101

H. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Adapun penelitian ini jumlah populasinya dari 29 remaja di Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar 1 Kecamatan Pemuluan Kabupaten Ogan Ilir.

b. Sampel

Menurut suharsimin arikunto “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti”. Adapun cara mengambil sampel yang akan diteliti mewakili populasi, suharsimin arikunto mengatakan, “ apa bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰ Karena populasi yang diambil adalah remaja berdasarkan Zakiah derajat usia 13-21 Tahun dan remja, maka polulasi berjumlah 29 remaja terdiri dari laki-laki dan perempuan. Adapun yang dijadikan sebagai sampel adalah semua remaja laki-laki yang berjumlah 18 orang dengan demikian penelitian ini termasuk populasi responden 18 remaja.

⁹ Sugiono, *Statistic Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005) hal.61

¹⁰Sukardi. *Metodeologi Penelitian Pendidikan* . jakarta:Bumi aksara, 2003, hal

2. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan berbagai sumber data, yaitu :

- a. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertamanya. ¹¹Data yang penulis primer peroleh dari masyarakat di Dusun 3 RT 08 Kelurahan I bul Besar Kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir.
- b. Data skunder yang tersusun dalam bentuk dokumentasi-dokumentasi. ¹² Data skunder adalah sebagai data pelengkap dari data primer yang penulis maksudkan disini berupa dokumen-dokumen dari kepala setempat seperti letak geografis, jumlah penduduk, pendidikan, mata pencarian serta data lain yang berhubungan dengan tempat penelitian dan obyek penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian

¹¹ Sumadi, suryabrata, *Metodelagi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011), hal 35

¹² Ibid,hal 39

daftar pertanyaan, disamping itu pula responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.¹³

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi), teknik ini digunakan bila penelitian ditunjukkan untuk mempelajari perilaku. Manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.¹⁴

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber data.

Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik. Teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpulan data.¹⁵

4. Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)hal 30

¹⁴ Ibid hal 28

¹⁵ Ibid hlm 30

geografis, jumlah remaja dan, keadaan lingkungan masyarakat yang bersangkutan keadaan sarana prasarana.¹⁶

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang berkaitan dengan penyebaran angket dan pengolahan data-data yang didapat dari lapangan, kemudian untuk menjelaskan hasil penelitian penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan kejadian yang sedang terjadi.¹⁷

Penulis menganalisa yang diperoleh dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisa untuk menggambarkan X data yang didapat dari responden setelah penyebaran angket, kemudian menyusun secara statistik berupa angka-angkanya dan tabel, penyekoran dalam mengkualifikasikan data penelitian sebagai berikut jawaban A diberi skor 3, B diberi skor 2, C diberi skor 1 dan D diberi skor 0.

Deskriptif kualitatif merupakan suatu analisa untuk menggambarkan data secara pemahaman terhadap hasil data-data yang bersumber dari dokumentasi, kepustakaan, majalah-majalah kemudian dikategorikan untuk diambil sebuah pemahaman.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2010)hal

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:rineka cipta.2003), hal. 309

Setelah data terkumpul maka penulis mengadakan pengolahan data yang terhimpun dari data lapangan lalu diperiksa kesahannya dan kesahihannya kemudian diproses dengan analisa data secara deskriptif kualitatif kemudian data tersebut dilakukan proses mengkode, dikelompokkan, ditabulasi kemudian diinterpretasikan dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

\sum = jumlah perkalian x dan y

X = Kuadrat dari x

Y = Kuadrat dari y¹⁸

SD = Standar Deviasi

K. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan hasil penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab sebagai berikut :

¹⁸Annas soejidno, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali,1992), hal. 40

Operasional, Metode Penelitian, Teknis Analisis Data, Sistemetika Pembahasan.

Bab II. Landasan teori menguraikan tentang pengertian remaja, ciri-ciri umum dan batas usia remaja, pengertian kenakalan remaja, problem remaja, jenis-jenis kenakalan remaja, pengertian pendidikan akhlak, sumber dan kedudukan akhlak, tujuan pendidikan akhlak dan ruang lingkup pendidikan akhlak.

Bab III. obyek penelitian lapangan, menguraikan tentang gambaran, kondisi geografis, keadaan di Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kab. Ogan Ilir Setelah itu diuraikan pula deskripsi dan data ulasan penelitian.

Bab IV. Bab. Hasil dari penelitian, membahas tentang kenakalan remaja di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec Pemulutan Kab.Ogan Ilir, Pendidikan akhlak remaja jadi di Kel.Ibul Besar Kec Pemulutan Kab. Ogan Ilir dan hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec, Pemulutan Kab. Ogan Ilir

Bab V. Penutup, membahas kesimpulan yang dapat ditarik dari bab-bab sebelumnya dan saran serta daftar kepustakaan yang penulis gunakan untuk memperkuat penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN REMAJA

Remaja dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa latin yang artinya "tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia remaja Adalah mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin.²¹ Sedangkan menurut Papalia dan Olds (2001) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa dan menurut Debrun (Dalam rice, 1990) remaja adalah periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.

Menurut Anna Freud remaja adalah transisi perkembangan pada masa remaja berarti sebagian perkembangan masa kanak-kanak masih dialami namun sebagian kematangan masa dewasa sudah dicapai. Bagian dari masa kanak-kanak itu antara lain proses pertumbuhan biologis misalnya tinggi badan masih terus bertambah. Adapun dari bagian dewasa antara lain proses kematangan semua organ tubuh termasuk fungsi reproduksi dan kematangan kognitif ditandai dengan mampu berpikir secara abstrak.²²

Dalam hal ini Zakiah Daradjat mengungkapkan sebagai berikut :
Remaja adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.²³

Berdasarkan pengertian diatas, maka menurut penulis remaja adalah masa transisi dan pertumbuhan masa kanak-kanak ke masa dewasa, dimana pada masa ini mengalami perkembangan dan pertumbuhan baik fisik maupun psikisnya.

²¹Desi, Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 2003), hal. 101

²²Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2011) hal 220

²³<http://zaynmubarok.blogspot.com/2013/10/pengertian-remaja-menurut-para-ahli.html>

Mereka tidak bisa dikatakan anak-anak dilihat dari bentuk tubuhnya dan daya pikirnya, tetapi mereka juga belum bisa dikatakan dewasa yang memiliki pemikiran yang matang dalam mengambil suatu tindakan.

B. Ciri-ciri Umum dan Batas Usia Remaja

Masa remaja meliputi periode atau masa timbulnya seseorang dalam masa transisi sejak kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja dapat dilihat sejak mulai seseorang menunjukkan tanda-tanda pubertas dan berlanjut hingga tercapai kematangan seksual, telah tercapai tinggi badan secara maksimum dan penambahan mentalnya secara penuh yang dapat diramalkan melalui pengukuran tugas Intelejensi.

Menyinggung masalah batasan usia remaja para ahli-ahli jiwa tidak mempunyai kata sepakat dalam menentukan panjangnya masa remaja tersebut, mereka hanya sepakat dalam menentukan permulaan masa remaja, yaitu dengan dimulainya kegoncangan, yang ditandai dengan datangnya haid menstruasi pertama pada wanita dan mimpi pada pria yaitu di mulia dari usia 13 tahun.²⁴

Kendati bermacam-macam umur yang ditentukan sebagai masa remaja, namun pada umumnya Zakiah Daradjad dan para ahli psikologi mengambil patokan 13-21 tahun adalah umur remaja. Sedangkan yang khususnya mengenai perkembangan jiwa agama dapat diperpanjang menjadi 13-24 tahun.

²⁴ Rina, "*Pengaruh Kenakalanremaja Rt 06 Palembang Terhadap Lingkungan Luar*". Skripsi sarjana pendidikan islam, (Palembang : perpustakaan fai ump, 2009) hal 19

Mengenai batas usia remaja para ahli ilmu jiwa membagi usia remaja beserta ciri-cirinya menjadi 2 yaitu :

1. Masa Pubertas (remaja awal) 13-16 tahun

Pubertas adalah masa ketika seseorang anak mengalami perubahan fisik, psikis, dan kematangan fungsi seksual. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan berlangsung cepat pada perempuan pubertasnya di tandai dengan menstruasi pertama dan laki-laki ditandai dengan mimpi basah.

Periode ini perkembangan fisiknya yang semakin tampak adalah perubahan fungsi alat kelamin. Karena perubahan alat kelamin semakin nyata, remaja sering kali mengalami kesukaran dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan itu. Akibatnya tidak jarang mereka cenderung menyendiri sehingga merasa terasing kurang perhatian dari orang lain atau bahkan merasa tidak ada orang yang memperdulikannya.²³

Karakter masa pubertas ini mereka merasa diri sudah dewasa sehingga sering membantah atau menentang, emosi tidak stabil sehingga anak pubertas cenderung merasa sedih, marah, gelisah, khawatir, mengatur dirinya sendiri sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan dan budaya baru yang sering bertentangan dengan norma masyarakat. Memiliki rasa keingintahuan besar sehingga melakukan perbuatan coba-coba tanpa disadari informasi yang benar dan jelas.²⁴

²³ M. Ali dan M. Asroni, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010) hal 68

²⁴Eka yanuarti, *Psikologi Perkembangan* (Palembang : Universitas Muhammadiyah , 2013), hal. 120

Berdasarkan pengertian diatas menurut penulis masa remaja awal mengalami perubahan fisik kematangan fungsi seksualnya karena perubahan fisik, mereka terkadang susah untuk menyesuaikan diri akan perubahan-perubahan tersebut sehingga emosinya tidak stabil, cenderung suka menyendiri, sedih dan mudah di pengaruhi lingkungan sekitarnya.

2. Masa Adolosen (remaja akhir) 17-21 tahun.

Masa ini merupakan kunci penutup dari perkembangan anak, pada periode ini, anak muda banyak melakukan introspek diri (mawas diri) dan merenungi sendiri, akhirnya anak sudah bisa menemukan jati dirinya. Ia mulai bersikap kritis terhadap objek-objek di luar dirinya dan ia mampu mengambil diantara tanggapan dunia luar dengan dunia intern (kehidupan psikis sendiri). Sesudah ia mengenal akunya sendiri, secara aktif dan objektif ia melibatkan diri dalam macam-macam kegiatan-kegiatan di luar.²⁵

Menurut William Kay karakter pada masa ini adalah sebagai berikut :

- a. menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya
- b. mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figure-figur yang mempunyai otoritas
- c. mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok.
- d. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri.
- e. Kemampuan pengendalian diri atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafat hidup.
- f. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri sikap perilaku kekanakan.²⁶

²⁵ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 128

²⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2011) hal 238

C. Pengertian Kenakalan Remaja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kenakalan dengan kata dasar nakal adalah suka berbuat tidak baik, suka mengganggu, dan suka tidak menurut. Sedangkan kenakalan adalah perbuatan nakal, perbuatan tidak baik dan bersifat mengganggu ketenangan orang lain, tingkah laku yang melanggar norma kehidupan masyarakat.²⁹

Pada masa remaja terjadi pertumbuhan fisik yang besar karena disini sering terjadi kesalah pahaman antar orang dewasa dengan remaja, ia mengira bahwa ia sudah merasa dewasa dan mampu untuk disertai tanggung jawab, Perubahan jasmani yang menyebabkan kegoncangan perasaan remaja terutama perubahan yang dialaminya itu tidak dipahaminya, sehingga menimbulkan kecemasan ketidakpuasan dan kebingungan. Pertumbuhan itulah yang kemudian dapat menimbulkan pula dorongan-dorongan baru yang belum dikenalnya.³⁰

Menurut B. Simanjuntak” kenakalan remaja adalah “suatu perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup suatu perbuatan yang anti sosial dan di dalamnya terkandung unsur anti normative”³¹

Menurut Dr. fuad Hasan dan Drs. Bimo Walgito kenakalan remaja adalah perbuatan/kejahatan/pelanggaran yang dilakukan remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, dan menyalahi norma-norma agama.³²

²⁹ Desi, Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia. 2003) Hal. 98

³⁰ Sri rahayu, “*konflik sosial remaja di tinjau dari segi pendidikan*. Skripsi sarjana pendidikan islam. (Palembang : Perpustakaan Fai UMP, 2005) hal 15

³¹Rina, “*Pengaruh Kenakalanremaja Rt 06 Palembang Terhadap Lingkungan Luar*”. Skripsi sarjana pendidikan islam, (Palembang : perpustakaan fai ump, 2009) Hal 23

³²Sudarsono, *kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hal. 11

Secara tidak langsung kenakalan remaja juga merupakan kejahatan yang dilakukan remaja atau dengan istilah penyimpangan yang dilakukan oleh remaja. Remaja yang baru tumbuh berkembang jiwa dan pikiran hal itu mendorong diri dari pengawasan orang tua dan keluarga. sehingga dalam diri remaja tersebut akan tinggal keyakinan untuk melepaskan diri dan merasa dapat berdiri tanpa bergantung pada orang tua dan keluarga³³

Kenakalan remaja lebih luas cakupannya dan lebih dalam bobotnya, kenakalan remaja tersebut meliputi perbuatan-perbuatan yang sering menimbulkan keresahan dilingkungan masyarakat sekolah maupun keluarga. Kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku, perbuatan atau tindakan remaja yang bersifat sosial bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma sosial agama serta ketentuan hukum yang berlaku di masyarakat.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas menurut penulis kenakalan remaja adalah tindakan perbuatan sebagian para remaja yang bertentangan dengan agama, dan norma-norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya.

³³Rina, "*Pengaruh Kenakalanremaja Rt 06 Palembang Terhadap Lingkungan Luar*". Skripsi sarjana pendidikan islam, (Palembang : perpustakaan fai ump, 2009) hal 19

³⁴Rahayu, *Makalah Kenakalan Remaja*, <http://ilmu27.blogspot.com/2012/08/>. (diakses pada hari rabu tanggal 26 November 2014 jam 12.00)

D. Problema Remaja

Umur remaja adalah peralihan dari anak menjelang dewasa yang merupakan masa perkembangan terakhir bagi pembinaan kepribadian atau masa persiapan untuk memasuki umur dewasa, masalahnya tidak sedikit. Telah banyak penelitian yang dilakukan orang dalam mencari problem umum dihadapi oleh remaja, baik di negara yang telah maju maupun yang masih berkembang.

Problema yang dihadapi remaja adalah sebagai berikut :

1. Masalah Hari Depan

Setiap remaja memikirkan hari depan, ia ingin mendapat kepastian akan menjadi apa setelah tamat. Pemikiran akan hari depan itu semakin memuncak dirasakan mereka yang duduk dibangku Universitas atau mereka yang berada didalam kampus, yang memantulkan kecemasan akan hari depan. Kecemasan akan hari depan yang kurang pasti itu menimbulkan berbagai problema lain yang mungkin menambah masa suramnya masa depan remaja, misalnya semangat belajar menurun, kemampuan berpikir berkurang, rasa tertekan timbul, bahkan kadang-kadang sampai kepada mudahnya mereka terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik, kenakalan dan penyalahgunaan narkotika.³²

2. Masalah Hubungan dengan Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk membesarkan, mendewasakan dan anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Oleh karena itu keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan anak, sedangkan keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif. Adapun keluarga yang dapat menjadi sebab timbulnya kenakalan remaja :

- a. Salah satu orang tua atau keduanya meninggal dunia
- b. Perceraian orang tua, anak yang di tinggalkan ayah tanpa perceraian yang sah
- c. Salah satu kedua orang tua atau keduanya tidak hadir secara kontinyu dalam tenggang waktu yang cukup lama
- d. Kedua orang tua yang mempunyai kesibukan masing-masing sehingga orang tua tidak sempat memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya.³³

³² Zakiah daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Bulan Bintang, 2005) hal 126

³³ Sudrasono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012) hal 125

3. Remaja dan lingkungan sosial

Perkembangan kepribadian seseorang termasuk remaja merupakan hasil hubungan dan pengaruh timbal balik secara terus menerus antara pribadi dengan lingkungan, lingkungan sosial bagi kelompok remaja merupakan sumber inspirasi yang dapat memberikan kekuatan fisik maupun kesehatan mental yang dapat merupakan upaya mencegah timbulnya gangguan perkembangan kepribadian. Sebaliknya lingkungan yang tidak sehat dapat pula menimbulkan gangguan dalam kesejahteraan mental.³⁴

4. Hubungan remaja dengan sekolah

Problem yang muncul pada kehidupan remaja dalam lingkungan sekolah sering kali kesulitan dalam menghadapi pelajaran di sekolah baik dalam lisan, tulisan maupun penyelesaian tugas. Remaja yang mengalami problem di sekolah pada umumnya mengemukakan keluhan bahwa mereka tidak ada minat terhadap pelajaran bersikap acuh tak acuh, prestasi belajar menurun kemudian timbul sikap dan perilaku yang tidak diinginkan seperti membolos, melanggar tata tertib, menentang guru, berkelahi. Untuk itu guru dalam memilih dan menggunakan teknik mengajar yang mudah diterima siswa.³⁵

5. Masalah Moral dan Agama

Masalah ini semakin memuncak terutama di kota-kota besar pengaruh hubungan dengan kebudayaan asing semakin meningkat melalui film datang dengan berbagai sikap dan kelakuan. Biasa kemerosotan moral disertai oleh sikap menjauh dari agama. Nilai-nilai moral yang tidak didasari kepada agama akan terus berubah sesuai dengan keadaan, waktu dan tempat.

Keadaan nilai-nilai yang berubah-ubah itu menimbulkan kegoncangan pula, karena menyebabkan orang hidup tanpa pegangan yang pasti. Nilai yang tetap dan tidak berubah adalah nilai-nilai agama, karena nilai agama itu absolut dan berlaku sepanjang zaman, tidak dipengaruhi oleh waktu, tempat dan keadaan.

³⁴ Sitti Hartinah, pengembangan peserta didik, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2010) hal 147

³⁵ Ibid., hal. 148

Oleh karena itu, orang yang kuat keyakinan beragamanya yang mampu mempertahankan nilai agama yang absolut itu dalam kehidupannya sehari-hari dan tidak akan terpengaruh oleh arus kemerosotan moral yang terjadi dalam masyarakat serta dapat mempertahankan ketengan jiwa.³⁹

E. Jenis-jenis Kenakalan Remaja

Pada era modernisasi yang ditandai oleh kemajuan Iptek, Industrilisasi, Teknologi informasi globalisasi, memberikan kenyamanan dan kemudahan tetapi sekaligus mengakibatkan perubahan pola hidup yang mengkondisikan terwujud sebagai penyimpangan sosial yang sangat berbahaya bagi kehidupan

Kenakalan remaja di kelompokkan sebagai berikut :

1. Main kebut-kebutan di jalanan yang dapat membahayakan jiwa sendiri dan orang lain
2. Perkelahian individu antar geng, antar kelompok, antar suku
3. Perlaku kriminal yang berupa perbuatan mengancam, memeras, marampas
4. Pestafora sambil mabuk-mabukan dan melakukan perbuatan seks bebas
5. Kecanduan obat terlarang yang erat dengan tindakan kejahatan
6. Perjudian dan bentuk permainan dengan taruhan⁴⁰

F. Pengertian Akhlak

Secara etimologi akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan seakar dengan kata khaliq (pencipta, makhluk yang diciptakan) danl akhlaq (penciptaan).⁴¹

Kesamaan akar di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian tercipta keterpaduan antara kehendak khilaiq (Tuhan) dengan perilaku

³⁹Zakiah Daradjat, *Ilmu...*, hal 147

⁴⁰ Sitti Hartinah, 2008, *Pengembangan...*, hal 155

⁴¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung : Diponegoro, 1985) hal 11

Kesamaan akar di atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian tercipta keterpaduan antara kehendak khilaf (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia). Atau dengan kata lain perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak khilaf. Dari pengertian etimologi seperti ini akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia tetapi juga mengatur antara manusia dengan tuhan dan bahkan beserta alam semesta.

Secara terminolog ada beberapa definisi tentang akhlak yaitu :

1. Imam Al-Ghazali “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pikiran.”
2. Ibrahim Anis “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.”
3. Abdul Karim Zaidan “akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa dengan sorotan dan timbangan seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkan.”³⁹

Ketiga definisi yang dikutip diatas menurut penulis akhlak atau khuluq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

G. Pengertian Pendidikan Akhlak

Akhlakul karimah, tingkah laku yang mulia atau perbuatan baik adalah cenderung dari iman yang benar dan sempurna. Dengan istilah lain, yang menjadi

³⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar Offset) 1999 hal 1-2

dasar utama dari perbuatan yang baik itu adalah iman yang benar dan sempurna. Diantara ahli mengatakan bahwa akhlak itu ialah gairah yang dibawa manusia sejak lahir dan ada pula mengatakan akhlak ialah lahir dari pendidikan dan latihan serta perjuangan. Secara sederhana dapat dikatakan akhlak itu merupakan hasil usaha dalam mendidik dan merupakan pembawaan sejak lahir. Jika pendidikan itu benar yaitu menuju kebaikan, maka lahirlah perbuatan baik dan jika pendidikan itu salah maka lahirlah perbuatan yang tercela.⁴⁰

Pendidikan akhlak ialah segala tuntunan dan pengajaran yang diterima seseorang dalam membina kepribadian, mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya terarah dengan baik.⁴¹

H. Sumber dan Kedudukan Pendidikan Akhlak

Sumber pendidikan akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber pendidikan akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana mana pada konsep etika dan moral.

Kedudukan Pendidikan akhlak menduduki peran penting dalam kehidupan manusia, menjadi standar bagi suatu bangsa atau menjadi tolak ukur nilai pribadi seseorang. Oleh karena itu untuk melihat kualitas seseorang dapat dinilai dari nilai kualitas akhlaknya, baik akhlak pribadi baik pula masyarakat bangsa dan bernegara.⁴²

⁴⁰ Asmaran, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992) hal 44

⁴¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, cet. Ke-3, (Bandung : Diponegoro, 1985) hal 82

⁴² Tim penyusun, *AL-Islam dan Kemuhimmadiyah* , Cet 3 (Palembang : Universitas Muhammadiyah, 2013) hal 66

Menurut M. Ali hasan tujuan pokok pendidikan akhlak adalah “agar setiap manusia berbudi pekerti (berakhlak), bertingkah laku, berperangai, atau beradat istiadat yang baik, yang sesuai dengan ajaran Islam”.⁴⁶

Tidak ada tujuan yang penting bagi kehidupan akhlak Islam daripada membimbing umat manusia diatas prinsip kebenaran dan jalan lurus, jalan Allah SWT yang dapat mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Akhlak yang baik ialah tujuan pokok pendidikan dan akhlak tidak disebut baik kecuali jika sesuai dengan ajaran Al-qur'an.

Tujuan dari pendidikan adalah ialah mempersiapkan manusia yang beriman, mempersiapkan mukmin shalih yang menjalankan kehidupan dengan menaati hukum haram-halal Allah SWT mempersiapkan mukmin shalih yang baik interaksi sosialnya baik dengan sesama kaum muslimmaupun non muslim.

Diantara sekian banyak ragam pendidikan ahklak memiliki karakteristik tertentu sebagai penentuan timbangan terberat di kampong akhirat. Karena ia adalah pendidikan yang memperhatikan keseimbangan antara dua kemaslahatan dunia dan akhirat.⁴⁷

J. Macam-Macam Akhlak

Secara garis besar akhlak itu terbagi menjadi dua macam, antara keduanya bertolak belakang efeknya bagi kehidupan manusia. Akhlak tersebut adalah

⁴⁶ Akmal Hawi, *Pendidikan Agama Islam* cet 1 (Jakarta : PT. Raja grafindo, 2013) hal 100

⁴⁷ Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah* (Solo : Media Insani, 2003) hal 150-152

1. Akhlak yang baik atau akhlak Mahmuda

Ahlak Mahmuda ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan “fadlilah (kelebihan). Adapun yang tergolong akhlak mulia adalah :Jujur, Pemaaf, Sabar, Sopan santun, Pemurah.

2. Akhlak Mazmumah.

Akhlak Mazmumah ialah tingkah laku yang tercela atau akhlak yang buruk yang bertentangan dengan ajaran Islam.Adapun yang tergolong akhlak mazmumah yaitu :Minuman keras, Perjudian, Pencurian,Perkelahian, Berbuat kerusakan ⁴⁸

K. Ruang Lingkup Akhlak

Pembahasan akhlak itu mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Allah SWT maupun secara orizontal sesama makhluk-Nya. Adapun pembagian akhlak sebagai berikut :

1. Akhlak terhadap Allah SWT

- a. Taqwa ialah memelihara diri dari siksaan Allah SWT dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya atau mengikuti segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.

﴿مُسْلِمُونَ وَأَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُونَ وَلَا تُقَاتِيهِ حَقَّ اللَّهِ اتَّقُوا ۖ آمَنُوا الَّذِينَ يَنْتَابُهَا﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.⁴⁹

⁴⁸ Akmal Hawi, *Pendidikan Agama Islam* cet 1 (Jakarta : PT. Raja grafindo, 2013) hal 100-102

⁴⁹ Alqur'an dan Terjema, QS At-Tahrim,6 (Ponogoro Al-Quran 2010) hal 207

- b. Cinta dan Ridha ialah Persaan jiwa Mencintai Allah SWT dengan dengan sepenuh hati tanpa penolakan sedikitpun segala sesuatu yang datang dari Allah dan Rosul-Nya baik berupa perintah ataupun larangan

أَشَدُّ أَمْنًا وَالَّذِينَ اللَّهُ كَحُبِّ حُبُّهُمْ أَتَدَا اللَّهُ دُونَ مَن يَتَّخِذُ مِنَ النَّاسِ وَمِنَ
 أَبِ شَدِيدِ اللَّهِ وَأَنَّ جَمِيعًا لِلَّهِ الْقُوَّةُ أَنَّ الْعَذَابَ يَرَوْنَ إِذْ ظَلَمُوا الَّذِينَ يَرَى وَلَوْ لَهِ حُبًّا
 الْعَذَابِ

dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman Amat sangat cintanya kepada Allah. dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu [106] mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah Amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal). (QS. Albaqarah :165)

- c. Syukur

لَشَدِيدِ عَذَابِي إِنْ كَفَرْتُمْ وَلِيْنَ لَأَزِيدَنَّكُمْ شَكَرْتُمْ لِيْنَ رَبُّكُمْ تَأْتِي وَإِذْ
 dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS Ibrahim :7).

- d. Berbaik sangka kepada Allah SWT

2. Akhlak terhadap Rasulullah SAW meliputi :Mencintai dan memuliakan, Rasul. Mengikuti dan menaati Rasul, Mengucapkan selawat dan salam.

بَيْنَ عَلَيْكُمْ حَرِيصٌ عَنِتُّمْ مَا عَلَيْهِ عَزِيزٌ أَنْفُسِكُمْ مِّنْ رَسُولٍ جَاءَكُمْ لَقَدْ
 رَحِيمٌ رَّءُوفٌ بِالْمُؤْمِنِينَ

Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan

keselamatan) bagimu, Amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin.(QS At-Taubah :128).⁵⁰

3. Akhlak pribadi

- a. Sidiq adalah benar atau jujur. Benar perkataan dan benar perbuatan, benaran hati apabila hati dihiasi dengan iman kepada Allah SWT dan bersedih segala penyakit hati

مُؤَيِّنًا لِّعَمَلِكُمْ لَكُمْ يُصَلِّحُ ۖ سَدِيدًا أَقُولًا وَقَوْلُوا لِلَّهِ أَتَّقُونَ ۚ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
عَظِيمًا فَوَزَّافًا فَفَقَدَ وَرَسُولُهُ ۚ وَاللَّهُ يَطْعَمُ وَمَنْ ذُنُوبَكُمْ لَكَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu.dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar (QS Al-Ahzab :70-71)

- b. Amanahartinya dipercaya, dengan kata lain amanah itu memelihara kepercayaan yang diberikan kepadanya.

الْمُجْرِمُونَ ۚ كَرِهَ لَوْلَا الْبَطْلُ وَيُبْطِلَ الْحَقَّ لِيُحِقَّ

Agar Allah menetapkan yang hak (Islam) dan membatalkan yang batil (syirik) walaupun orang-orang yang berdosa (musyrik) itu tidak menyukainya (QS Al-anfal:8).

- c. Istiqomahadalah sikap teguh pendirian dalam mempertahankan keimanan dan ke Islaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan.

وَأَسْتَغْفِرُوهُ إِلَيْهِ فَاسْتَقِيمُوا وَاجِدْ إِلَهُ إِلَهُكُمْ ۚ أَنْمَا إِلَىٰ يُوْحَىٰ مِثْلَكُمْ ۚ نَشْرَانَا إِنَّمَا قُلْنَا
لِلْمُشْرِكِينَ وَوَيْلَ

⁵⁰ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjema, At-Tahrim,6 (Ponogoro Al-Quran 2010) hal 207

Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, Maka tetaplah pada jalan yang Lurus menuju kepadanya dan mohonlah ampun kepadanya. dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya,

- d. Sabar adalah perilaku mengendalikan diri seseorang terhadap semua ujian yang ditimpakan kepadanya

﴿وَسَلَّمَ تَحِيَّةً فِيهَا وَيُلَقَّوْنَ صَبْرًا بِمَا الْغُرْفَةَ يُجْزَوْنَ أَوْلِيَّكَ﴾

Mereka Itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang Tinggi (dalam syurga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan Ucapan selamat di dalamnya. (QS. Furqon : 75)

- e. Tawadud adalah rendah hati, selalu menghargai orang yang dihadapinya tidak menganggap rendah orang lain, menyingkirkan sifat iri, dengki, dan sombong.

﴿خُورٍ مُّخْتَالٍ كُلِّ تُمَّحِبٍ لَا إِلَهَ إِلَّا مَرَحًا الْأَرْضِ فِي تَمَشٍ وَلَا لِلنَّاسِ خَدَاكَ تُصَعَّرُونَ﴾

﴿ف﴾

dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri (QS. Luqman : 18)

4. Akhlak Kepada Orang Tua

Allah SWT menempatkan orang tua pada posisi yang sangat istimewa sehingga berbuat baik kepada keduanya menempati posisi yang sangat mulia dan sebaliknya durhaka kepada orang tua juga menempati posisi yang paling hina. bentuk akhlak seseorang anak terhadap orang tua adalah

dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri
(QS. Luqman : 18)

4. Akhlak Kepada Orang Tua

Allah SWT menempatkan orang tua pada posisi yang sangat istimewa sehingga berbuat baik kepada keduanya menempati posisi yang sangat mulia dan sebaliknya durhaka kepada orang tua juga menempati posisi yang paling hina. bentuk akhlak seseorang anak terhadap orang tua adalah

- a. Mengikuti dan keinginan orang tua dari berbagai aspek kehidupan, baik masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh, maupun masalah lain dengan satu catatan selama keinginan tersebut sesuai ajaran Islam.
- b. Menghormati dan memuliakan orang tua
- c. Mendo'akan ibu bapak diberi oleh Allah SWT keampunan, rahmat

Rasulullah SAW mengingatkan keridhan dan kemarahan Allah SWT terletak keridhan dan kemarahan orang tuanya. Beliau bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: رَضِيَ اللَّهُ فِي رَضَى الْوَالِدَيْنِ وَ سَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطُ الْوَالِدَيْنِ (اخرجہ الترمذی وصححه ابن حبان والحاكم)

Shahih oleh Ibnu Artinya: dari Abdullah bin 'Amrin bin Ash r.a. ia berkata, Nabi SAW telah bersabda: “ Keridhoan Allah itu terletak pada keridhoan orang tua, dan murka Allah itu terletak pada murka orang tua”. (H.R.A t-Tirmidzi. Hadis I ni dinilai Hibban dan Al-Hakim)⁵¹

⁵¹Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar Offset) 1999 hal

5. Akhlak kepada masyarakat

Masyarakat berasal dari kata musyarakah yang berarti persekutuan hidup manusia atau sekelompok manusia yang hidup suatu daerah yang terdiri dari berbagai budaya yang berbeda.⁴⁹ Hubungan baik dalam masyarakat setiap orang harus mengetahui hak dan kewajiban masing-masing sebagai anggota masyarakat antara lain sebagai berikut: Menjawab salam, Mengiringi jenazah, Mengunjungi orang sakit, Mengabulkan undangan.⁵⁰

⁴⁹ Tim penyusun Al-Islam dan Kemuhammadiyah, cet ke 3 (Palembang : Universitas Muhammadiyah) hal 82.

⁵⁰ Yunahar Ilyas, 1999, *kuliah...*, hal 205-206

BAB III

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirin Dusun 3 RT 08

Dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu kelurahan yang ada di kabupaten Ogan Ilir dengan luas wilayah \pm 900 Ha, yang merupakan 500 Ha persawahan dan 400 Ha lahan kosong

Tahun 2000 dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tergolong Dusun tertinggal hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang sedikit, sekelilingnya penuh dengan hutan dan sawah-sawah. Masyarakat kurang tertarik untuk tinggal di Dusun 2 dikarenakan :

1. Transport sangat sedikit sehingga membuat susah untuk beraktivitas
2. Keterbatas tempat pendidikan seperti SD, SLTP dan SMU/SMK
3. Susah untuk mencari lapangan kerja sehingga mata pencariannya rata-rata petani

Setelah selesai pembangunan terminal karya jaya dan mulai dioperasikan pada tahun 2002, dusun tersebut mulai menunjukkan perkembangannya, hal ini disebabkan oleh adanya jalur lalu lintas antar provinsi yang menghidupkan perdagangan di wilayah tersebut. Dengan di bukanya terminal karya jaya sebagai sentral keluar masuknya transportasi darat yang menghubungkan dusun tersebut dengan daerah lain, sehingga para penduduk dapat berhubungan secara langsung ke pusat perkotaan yang dapat mempercepat memenuhi kebutuhan masyarakat , baik dibidang pemerintahan, ekonomi, dan pendidikan.

Dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang sebelumnya memiliki 2 RT sekarang telah memiliki 5 RT, yang salah satunya yaitu RT 08

B. Letak Geografis

Dusun 3 RT 08 kelurahan Ibul Besar kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir terletak di Km 10, yang berjarak ± 32 km dari kota Palembang dan ± 20 km dari Indralaya sebagai pusat kota Kabupaten Ogan Ilir, dengan batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan Terminal Karya Jaya
2. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Pemulutan
3. Sebelah utara berbatasan dengan Palembang
4. Sebelah selatan berbatasan Indralaya

Jadi Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir terletak di wilayah yang strategis karena merupakan pusat lalu lintas atau urat nadi lalu lintas yang menghubungkan daerah-daerah lain yang merupakan pusat pemerintahan, pendidikan dan perekonomian.

C. Etnografis

Sebelum berkembangnya Dusun 3 RT 08 kelurahan Ibul Besar kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir penduduk yang bertempat tinggal di wilayah tersebut merupakan penduduk asli yaitu suku pemulutan. Karena RT 08 cukup strategis merupakan wilayah pusat lalu lintas dan perekonomian sehingga banyak

yang tertarik untuk datang dan menetap di daerah ini yang berasal dari berbagai daerah yaitu komering, pegagan, padang, batak dan sekayu yang melalui intraksi perdagangan dan perkawinan.

C. Visi dan Misi RT 08

1. Menjadikan masyarakat yang makmur
2. Menjadikan masyarakat yang damai dan sejahtera
3. Menjadikan masyarakat yang modern
4. Menjadikan masyarakat yang berkepribadian luhur

D. Keadaan umum

1. Jumlah Penduduk

Penduduk RT 08 merupakan penduduk datangan dari berbagai daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari keseluruhan penduduk RT 08 terdiri dari 54 kepala keluarga yang berjumlah 207 orang. Jumlah tersebut di golongan menjadi 110 perempuan dan 97 laki-laki. Klafikasi umur dapat di lihat dari tabel. Pertambahan jumlah penduduk tidak stabil dikarenakan angka kelahiran dan kematian.

TABEL 1

KLAFIKASI PENDUDUK BERDASARKAN UMUR

No	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-5 Tahun	11	18	28
2	6-12 Tahun	18	27	45
3	13-21 Tahun	19	10	29
4	22-35 Tahun	15	22	37
5	36-45 Tahun	13	18	31
6	46 Tahun ke atas	21	16	37
Jumlah		97	110	207

Sumber : Dokumentasi Dusun 2 RT 08 kelurahan Ibul Besar 2014

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk yang paling tinggi adalah kelompok umur 16-12 Tahun. Yang paling rendah kelompok umur 0-5 Tahun. Dari jumlah penduduk tersebut rata-rata 1 keluarga terdiri dari 3 hingga 4 Orang, namun ada juga lebih dari 5 orang. Perlu diketahui bahwa tidak tertutup kemungkinan masih ada penduduk yang belum melaporkan diri kepada kelurahan atau RT.

2. Tingkat pendidikan

Pendidikan sangat penting dan diperlukan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan dalam proses pendidikan bersifat kompleks, yaitu orang tua, siswa dan sekolah seta masyarakat. Dengan pendidikan yang baik maka akan dapat merubah pola berpikir dan cara hidupnya. Untuk

mengetahui tingkat pendidikan penduduk Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL 2

KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	Perguruan tinggi	10	4,83
2	SMU/Sederajat	28	13,53
3	SLTP/Sederajat	40	19,32
4	SD	63	30,44
5	Tidak tamat/ Belum sekolah	66	31,88
Jumlah		207	100

Sumber data dusun 2 RT 08 kel.Ibul besar kec. Pemulutan

Berdasarkan data menunjukkan persentase tingkat pendidikan tertinggi warga Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan adalah pada tingkat tidak tamat/belum sekolah sebesar 31,88% sedangkan tingkat persentase terendah adalah tingkat perguruan tinggi sebesar 4,83%.

Rendahnya kesadaran penduduk Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir untuk melanjutkan pendidikan disebabkan oleh rendahnya perekonomian, jauhnya jarak tempat pendidikan

3. Mata Pencarian

Kegiatan perekonomian atau mata pencarian warga dusun 3 RT 08 terdiri dari berbagai jenis mata pencarian. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 3

KLAFIKASI PENDUDUK MENURUT JENIS MATA PENCARIAN

No	Jenis mata pencarian	Jumlah	Persentase %
1	Pegawai negeri	10	4,84
2	Pegawai swasta	5	2,42
3	Dagang	85	41,06
4	Buruh	35	16,90
5	TNI/POLRI	-	-
6	Pensiunan	1	0,48
7	Belum Bekerja	71	34,30
Jumlah		207	100

Sumber data dusun 3 RT 08 kel.Ibul Besar kec. Pemulutan

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa mata pencarian yang dominan adalah dagang sebanyak 41,06 % dan yang paling sedikit adalah pegawai swasta 2.42

Perdagangan perekonomian masyarakat di wilayah ini meningkat pesat, hal ini dapat dilihat dari berkurangnya anak-anak putus sekolah, berkurang pengangguran dan memiliki tempat tinggal yang layak.

E. Keadaan kepala dusun dan pegawai dusun 3 RT 08

Pemerintahan merupakan alat untuk mencapai tujuan Negara. Untuk memperoleh pemerintahan yang kuat dan mempunyai jangkauan administrasi yang berdayaguna dan berhasil, maka susunan organisasi pemerintahan harus disusun sederhana dan seefektif mungkin agar mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Dalam rangka penyelenggaraan organisasi pemerintahan pada tabel terdiri atas kepala Dusun dan RT. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 4

NO	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Sobrin	L	Kadus
2	Muslim	L	RT 11
3	Darpan	L	RT 08

Keadaan Pegawai Dusun 3 RT 08 Sumber data : Darpan ketua RT 08

F. Keadaan sosial keagamaan

Keadaan warga Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan mayoritas beragama Islam, dalam menjalankan upacara keagamaan tergolong cukup baik, meskipun di daerah ini terdapat tempat perjudian dan daerah ini sering mengadakan orgen tunggal setiap ada pesta pernikahan. Ketika ada pesta orgen sering kali di temukan penjualan minum-minuman keras yang terjual bebas. hal ini dapat dilihat dari masyarakat daerah sering melaksanakan shalat berjamaah di masjid, adanya pengajian anak-anak adanya pelaksanaan zakat fitrah/mal.

Sebagian para orang tua di Dusun 3 Rt 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir aktif mengontrol setiap tingkah laku anaknya. Mereka peduli akan perkembangan anak terlihat dari mereka memasukan anak-anaknya di sekolah-sekolah islami dan memasukan anak-anaknya ke TPA yang ada di Dusun 3 Rt 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik

Maka dengan jalan tersebut kegiatan menjalankan kegamaan biasa berjalan dengan lancar untuk menegakkan dan meningkatkan syiar Agama Islam dimuka bumi ini

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting dalam proses pembangunan sebuah dusun, untuk sarana dan prasarana di Dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, yang ada dapat dilihat dari tabel berikut .:

TABEL 5
SARAN DAN PRASARANA DUSUN 3

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor kades	1	Ada
2	Posyandu	1	Ada
3	Poskesdes	1	Ada
5	Masjid	1	Ada
8	PLN/ Listrik	-	Ada
9	TPA	1	Ada

Sedangkan pembangunan sarana dan prasarana yang masih dalam tahap perancangan dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 6

SARANA DAN PRASARANA DALAM PERENCANAN

No	Jenis sarana dan prasarana
1.	PAM
2	Puskesmas
3	Lapangan Volly
4	Lapangan Bola kaki

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kenakalan Remaja di dusun III Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan

Untuk mengetahui kenakalan remaja di Dusun RT 08 kel.Ibul Besar kec.Pemulutan terlebih dahulu ditentukan skor jawaban responden. Data-data yang akan dianalisis didapatkan melalui angket yang telah peneliti sebarakan melalui 18 responden, sebanyak 10 item masing-masing diberi nilai (score).

Untuk mengetahui jawaban angket dari Remaja Dusun 3 kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan dapat dilihat dari tabel berikut

TABEL 6

**FREKUENSI SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG KENAKALAN
REMAJA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI DUSUN 3 KEL. IBUL BESAR
KEC. PEMULUTAN**

No Soal	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	1	2	1	14
2	2	2	2	12
3	2	8	4	4
4	1	7	4	6
5	0	5	2	11
6	0	2	1	15
7	3	1	7	7
8	1	3	1	13
9	0	6	5	7
10	2	1	0	15

Setelah data hasil jawaban responden di sajikan dalam bentuk tabulasi, selanjutnya akan di analisa dengan menggunakan rumus persentase. Untuk lebih jelas di lihat pada tabel-tabel berikut

TABEL 7

REMAJA MENCOBA MINUM-MINUMAN KERAS

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
1	a. selalu	1	5,55
	b. kadang-kadang	2	11,11
	c. pernah	1	5,55
	d. tidak pernah	14	77,79
	Jumlah	18	100

Berdasarkan Tabel di atas di peroleh data 1 (satu) orang (5,55%) mengatakan selalu, 2 (dua) orang (11,11%) orang mengatakan kadang-kadang, 1 (satu) orang (5,55%) orang menjawab pernah, 14 (empat belas) orang (77,79%) orang menjawab tidak pernah. Dengan demikian remaja di dusun 3 kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan, mayoritas tidak terlibat minum-minuman keras.

TABEL 8

REMAJA YANG TERLIBAT PERJUDIAN

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
2	a. selalu	2	11,11
	b. kadang-kadang	2	11,11
	c. pernah	2	11,11
	d. tidak pernah	12	66,67
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan selalu, 2 (dua)orang (11,11%) mengatakan kadang-kadang, 2 (dua) orang (11,11%) pernah dan 12 (dua belas) orang (66,67%) menjawab tidak pernah.Dengan demikian sebagian besar remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan tidak sebagian besar tidak terlibat perjudian apapun.

TABEL 9

REMAJA YANG MENINGGALKAN SHOLAT FARDHU

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
3	a. selalu	2	11,11
	b. kadang-kadang	8	44,45
	c. pernah	4	22,22
	d. tidak pernah	4	22,22
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan selalu, 8 (delapan) orang (44,45%) mengatakan kadang-kadang, 4 (empat) orang (22,22%) pernah dan 4 (empat) orang (22,22%) menjawab tidak pernah.Dengan demikian remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan sebagian kecil yang melaksanakan sholat fardhu

TABEL 10

REMAJA YANG MENINGGALKAN PUASA RAMADHAN

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
4	a. selalu	1	5,55
	b. kadang-kadang	7	38,89
	c. pernah	4	22,22
	d. tidak pernah	6	33,34
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 1 (satu) orang (5,55%) mengatakan selalu, 7 (tujuh) orang (38,89%) mengatakan kadang-kadang, 4 (empat) orang (22,22%) pernah dan 6 (enam) orang (33,34%) menjawab tidak pernah. Dengan demikian remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan kadang-kadang sering meninggalkan puasa Ramadhan.

TABEL 11

REMAJA YANG MEMBANTAH PERINTAH ORANG TUA

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
5	a. selalu	0	0
	b. kadang-kadang	5	27,78
	c. pernah	2	11,11
	d. tidak pernah	11	61,11
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tidak ada orang mengatakan selalu, 5 (lima) orang (27,78%) mengatakan kadang-kadang, 2 (dua) orang (11,11%) pernah dan 11 (sebelas) orang (61,11%) menjawab tidak pernah. Dengan demikian remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan mayoritas patuh akan perintah orang tua.

TABEL 12

REMAJA YANG MELAKUKAN PENCURIAN

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
6	a. selalu	0	0
	b. kadang-kadang	2	11,11
	c. pernah	1	5,55
	d. tidak pernah	15	83,34
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tidak ada orang mengatakan selalu, 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan kadang-kadang, 1 (satu) orang (5,55%) pernah dan 15 (lima belas) orang (83,34%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan sebagian besar tidak pernah melakukan pencurian.

TABEL 13

REMAJA YANG BERKELAHI DENGAN TEMAN, TETANGGA, KELUARGA

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
7	a. selalu	3	16,67
	b. kadang-kadang	1	5,55
	c. pernah	7	38,89
	d. tidak pernah	7	38,89
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan selalu, 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan kadang-kadang, 2 (dua) orang (11,11%) pernah dan 12 (dua belas) orang (66,67%) menjawab tidak pernah. Dengan demikian remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan sebagian kecil tidak pernah berkelahi dengan teman, tetangga, keluarga

TABEL 14**REMAJA YANG SUKA MEMAKAI OBAT-OBATAN TERLARANG**

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
8	a. selalu	1	5,55
	b. kadang-kadang	3	16,67
	c. pernah	1	5,55
	d. tidak pernah	13	72,22
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 1(5,55) orang mengatakan selalu, 3 (16,67) orang mengatakan kadang-kadang, 1 (5,55) orang pernah dan 13 (72,22) menjawab tidak pernah. Dengan demikian remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan mayoritas tidak pernah makai obat-obatan terlarang

TABEL 15**REMAJA YENG BERKATA KASAR DENGAN ORANG TUA**

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
9	a. selalu	0	0
	b. kadang-kadang	6	33,33
	c. pernah	5	27,78
	d. tidak pernah	7	38,89
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tidak ada orang mengatakan selalu, 6 (enam) orang (33,33%) mengatakan kadang-kadang, 5 (lima) orang (27,78%) orang pernah dan 7 (tujuh) orang (38,89%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan sebagian besar tidak pernah berkata kasar dengan orang tua

TABEL 16

**REMAJA YANG BERDUA-DUAAN DENGAN LAWAN JENIS DI
TEMPAT YANG SEPI TANPA IKATAN SAUDARA**

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
10	a. selalu	2	11,11
	b. kadang-kadang	1	5,55
	c. pernah	0	0
	d. tidak pernah	15	83,84
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan selalu, 1 (satu) orang (5,55%) mengatakan kadang-kadang, tidak ada orang pernah dan 15 (lima belas) orang (83,84%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan mayoritas tidak pernah melakukan berdua-duaan dengan lawan jenis di tempat yang sepi tanpa ikatan saudara

Setelah di hitung secara tabulasi yang akan dilakukan adalah menghitung skor jawaban angket, berdasarkan hasil perhitungan jawaban angket diperoleh skor sebagai berikut :

15	24	4	7	13	9
5	13	3	3	8	5
6	4	2	5	5	

TABEL 17

**PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI SKOR HASIL ANGKET
KENAKALAN REMAJA.**

No	X	F	Fx	X	X ²	Fx ²
1	24	1	24	16,28	265,03	265,03
2	15	1	15	7,28	52,99	52,99
3	13	2	26	5,28	27,87	55,74
4	9	1	9	1,28	1,63	1,63
5	8	2	16	0,28	0,078	0,14
6	7	1	7	0,72	0,51	0,51
7	6	1	6	-1,72	2,95	2,95
8	5	4	20	-2,72	7,39	29,56
9	4	2	8	-3,72	9	18
10	3	2	6	-4,72	22,27	44,54
11	2	1	2	-5,72	32,71	32,71
Jumlah		∑n=18	∑Fx=139		∑x ² =422,42	∑Fx ² =503,8

Setelah diketahui skor hasil tes pertama langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata tes dengan rumus ;

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{139}{18}$$

$$= 7,72$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) yaitu :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{503}{18}}$$

$$= \sqrt{27,99}$$

$$= 5,29$$

Selanjutnya akan ditentukan kategori skor tinggi, sedang dan rendah :

$$\text{Skor Tinggi} = M_x + 1. SD_x$$

$$= 7,72 + 1. 5,29$$

$$= 13,01$$

$$\text{Skor Rendah} = M_x - 1. SD_x$$

$$= 7,72 - 1. 5,29$$

$$= 2,43$$

$$\text{Skor Sedang} = \text{Skor antara } 2 \text{ dan } 13$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 12 ke atas, skor rendah 2 ke bawah dan skor sedang adalah 2 dan 12. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 18

**FREKUENSI SKOR HASIL ANGKET KENAKALAN REMAJA DI
DUSUN 3 KEL. IBUL BESAR KEC. PEMULUTAN**

NO	Kelompok skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	7	38,89
2	Sedang	3	16,67
3	Rendah	8	44,44
	Jumlah	$\Sigma f=18$	100

Tabel diatas menunjukkan remaja yang mendapat frekuensi skor tinggi sebanyak 7 orang (38,89%), remaja yang mendapat skor sedang sebanyak 3 orang (16,67%), remaja yang mendapat skor rendah sebanyak 8 orang (44,44%). Dengan demikian kenakalan remaja di Dusun 3 Kel. Ibul Besar berada dalam kategori tinggi

B. Pendidikan akhlak remaja di dusun 3 kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan

Untuk mengetahui bagaimana pendidikan akhlak remaja di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan penulis menyebarkan angket kepada 18 remaja. Angket tersebut terdiri atas 10 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban untuk mengetahui jawaban angket dari remaja di Dusun 3 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 19

**FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENDIDIKAN DI
DUSUN 3 KEL.IBUL BESAR KEC. PEMULUTAN**

No Soal	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	8	2	6	2
2	9	4	3	2
3	1	1	6	1
4	6	4	5	3
5	0	5	2	11
6	0	2	1	15
7	3	1	5	9
8	1	3	1	13
9	0	6	5	7
10	2	1	0	15

Setelah data hasil jawaban responden disajikan dalam bentuk tabulasi, selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut

TABEL 20

ORANG TUA MENGAJAK MELAKSANAKAN SHALAT

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
1	a. selalu	8	44,44
	b. kadang-kadang	2	11,11
	c. pernah	6	33,33
	d. tidak pernah	2	11,11
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 8 (delapan) orang (44,44%) mengatakan selalu, 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan kadang-kadang, yang

mengatakan pernah 6 (enam) orang (33,33%) orang pernah dan 2 (dua) orang (11,11%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan orang tua mayoritas selalu mengajak melaksanakan shalat.

TABEL 21

ORANG TUA MEMBIASAKAN UNTUK MELAKSANAKAN PUASA

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
2	a. selalu	9	50
	b. kadang-kadang	4	22,22
	c. pernah	3	16,67
	d. tidak pernah	2	11,11
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 9 (Sembilan) orang (50%) mengatakan selalu, 4 (empat) orang (22,22%) mengatakan kadang-kadang, yang mengatakan pernah 3 (tiga) orang (16,67%) pernah dan 2 (dua) orang (11,11%) menjawab tidak pernah. Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan orang tua sebagian besar selalu membiasakan puasa.

TABEL 22

ORANG TUA MENGAJARKAN UNTUK BERKATA JUJUR

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
3	a. selalu	10	55,55
	b. kadang-kadang	1	5,56
	c. pernah	6	33,33
	d. tidak pernah	1	5,55
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 10 (sepuluh)orang (55,56%) mengatakan selalu, 1 (satu) orang (5,55%) mengatakan kadang-kadang, yang mengatakan pernah 6 (enam) orang (33,33%) pernah dan 1 (satu) orang (5,55%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan orang tua hampir sebagian besar selalu mengajarkan berkata jujur.

TABEL 23

ORANG TUA MENGAJARKAN UNTUK MEMAAFKAN ORANG LAIN

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
4	a. selalu	6	33,33
	b. kadang-kadang	4	22,22
	c. pernah	5	27,78
	d. tidak pernah	3	16,67
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 6(enam) orang (33,33%) mengatakan selalu, 4 (empat) orang (22,22%) mengatakan kadang-kadang, yang mengatakan pernah 5 (lima) orang (27,78%) pernah dan 3 (tiga) orang (16,67%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan orang tua mayoritas selalu mengajarkan untuk memaafkan orang lain.

TABEL 24**ORANG TUA MENGAJARKAN UNTUK BERSIKAP SOPAN SANTUN**

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
5	a. selalu	0	0
	b. kadang-kadang	5	27,78
	c. pernah	2	11,11
	d. tidak pernah	11	61,11
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tidak ada orang mengatakan selalu, 5 (lima) orang (27,78%) mengatakan kadang-kadang, yang mengatakan pernah 2(dua)orang (11,11%) pernah dan 11 (sebelas) orang (61,11%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Orang tuasebagian besar selalu mengajarkan untuk bersikap sopan santun.

TABEL 25**ORANG TUA YANG MENGAJARKAN UNTUK BERSIKAP SABAR**

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
6	a. selalu	0	0
	b. kadang-kadang	2	11,11
	c. pernah	1	5,55
	d. tidak pernah	15	83,34
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tidak ada orang mengatakan selalu, 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan kadang-kadang, 1 (satu) orang (5,55%) yang

mengatakan pernah orang pernah dan 15 (lima belas) orang (83,34%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Orang tua mayoritas selalu mengajarkan untuk bersikap sabar.

TABEL 26

ORANG TUA MENGAJARKAN UNTUK MENOLONG ORANG LAIN.

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
7	a. selalu	3	16,67
	b. kadang-kadang	1	5,55
	c. pernah	5	27,78
	d. tidak pernah	9	50
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 3(tiga) orang (16,67%) mengatakan selalu, 1 (satu) orang (5,55%) mengatakan kadang-kadang, 5 (lima) orang (27,78%) yang mengatakan tidak pernah 9(sembilan) orang (50%).

Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Orang tua mayoritas selalu mengajarkan untuk menolong orang lain.

TABEL 27

**ORANG TUA ANDA MENGAJARKAN UNTUK MENGHORMATI
ORANG LEBIH TUA**

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
8	a. selalu	1	5,55
	b. kadang-kadang	3	16,67
	c. pernah	1	5,55
	d. tidak pernah	13	72,23
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 1 (satu) orang (5,55%) mengatakan selalu, 3 (tiga) orang (16,67%) orang mengatakan kadang-kadang, 1 (satu) orang (5,55%) orang yang mengatakan pernah orang pernah dan 13 (tiga belas)orang (72,23%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3 RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Orang tua sebagian besar selalu mengajarkan untuk menghormati orang lebih tua.

TABEL 28

ORANG TUA MENGINGATKAN AGAR TIDAK BERJUDI

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
9	a. selalu	0	0
	b. kadang-kadang	6	33,33
	c. pernah	5	27,78
	d. tidak pernah	7	38,89
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data tidak ada orang mengatakan selalu, 6(enam) orang (33,33%) mengatakan kadang-kadang, 5 (lima) orang (27,78%)

yang mengatakan pernah orang pernah dan 7 (tujuh) orang (38,89%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Orang tua mayoritas selalu mengingatkan agar tidak berjudi.

TABEL 29

**ORANG TUA MENGINGATKAN AGAR TIDAK BERDUA DI
TEMPAT SEPI TANPA IKATAN KELUARGA**

NO	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase %
10	a. selalu	2	11,11
	b. kadang-kadang	1	5,55
	c. pernah	0	0
	d. tidak pernah	15	83,34
	Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data 2 (dua) orang (11,11%) mengatakan selalu, 1(satu) orang (5,55%) mengatakan kadang-kadang, tidak ada orang yang mengatakan pernah orang pernah dan 15(lima belas) orang (83,34%) menjawab tidak pernah.

Dengan demikian remaja di dusun 3RT 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan PemulutanOrang tua mayoritas selalu mengingatkan agar tidak berdua di tempat sepi tanpa ikatan keluarga.

Setelah di hitung secara tabulasi yang akan dilakukan adalah menghitung skor jawaban angket, berdasarkan hasil perhitungan jawaban angket diperoleh skor sebagai berikut:

17	10	17	13	13	18
10	24	21	29	22	20
16	26	24	25	20	21

TABEL 30

**PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI SKOR HASIL ANGKET
PENDIDIKAN AKHLAK**

No	Y	F	Fx	Y	Y ²	Fy ²
1	29	1	29	9,78	95,65	95,65
2	26	1	26	6,78	45,96	45,96
3	25	1	25	5,78	33,41	33,41
4	24	2	48	4,78	22,84	45,68
5	22	1	22	2,78	7,72	7,72
6	21	2	42	1,78	3,17	6,34
7	20	2	40	0,78	0,608	1,216
8	18	1	18	-1,22	1,49	1,49
9	17	2	34	-2,22	4,93	9,86
10	16	1	16	-3,22	10,41	10,41
11	13	2	26	-6,22	38,69	77,38
12	10	2	20	-9,22	85,00	170
Jumlah		$\sum n=18$	$\sum Fx=346$		349,88	505,12

Setelah diketahui skor hasil tes pertama langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata tes dengan rumus ;

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{346}{18}$$

$$= 19,22$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD) yaitu :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{505,12}{18}}$$

$$= \sqrt{28,06}$$

$$= 5,29$$

Selanjutnya akan ditentukan kategori skor tinggi, sedang dan rendah :

$$\text{Skor Tinggi} = M_x + 1. SD_x$$

$$= 19,22 + 1. 5,29$$

$$= 24,51 \rightarrow 24$$

$$\text{Skor Rendah} = M_x - 1. SD_x$$

$$= 19,22 - 1. 5,29$$

$$= 13,93 \rightarrow 13$$

Skor Sedang = Skor antara 13 dan 24

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 24 ke atas, skor rendah 14 ke bawah dan skor sedang adalah 14 dan 24. Selanjutnya kita akan menentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 31

**PERSENTASE SKOR HASIL ANGGKET PENDIDIKAN AKHLAK
REMAJA**

NO	Kelompok skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	2	11,11
2	Sedang	4	22,22
3	Rendah	12	66,67
	Jumlah	$\sum \square = 18$	100

Tabel diatas menunjukkan remaja yang mendapat frekuensi skor tinggi sebanyak 2 orang (11,11%), remaja yang mendapat skor sedang sebanyak 4 orang (22,22%), remaja yang mendapat skor rendah sebanyak 12 orang (66,67%). Dengan demikian pendidikan akhlak remaja di Dusun 3RT 08 Kel.Ibul Besar beradasar dalam kategori rendah.

C. Hubungan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Akhlak Di Dusun 3

Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan

1. Menghitung standar deviasi dengan bantuan tabel sebagai berikut:

No	X	Y	(x)	(y)	x ²	y ²	Xy
1	15	17	7,28	-2,22	52,99	4,92	16,1624
2	24	10	16,28	-9,22	265,04	85	150,10
3	4	17	-3,72	-2,22	13,84	4,93	8,26
4	7	13	0,72	-6,22	0,518	38,69	4,48
5	13	13	5,28	-6,22	27,88	38,69	32,84
6	9	18	1,28	-1,22	1,64	1,49	1,56
7	5	10	-2,72	-9,22	7,39	85	25,08
8	13	24	5,28	4,78	27,88	22,85	25,24
9	3	21	-4,72	1,78	22,28	3,17	8,40
10	3	29	-4,72	9,78	22,28	92,65	46,16
11	8	22	0,28	2,78	0,079	7,73	0,78
12	5	20	-2,72	0,78	7,39	0,608	2,12
13	6	16	-1,72	-3,22	2,96	10,37	5,54
14	4	26	-3,72	6,78	13,84	45,97	25,22
15	2	24	-5,72	4,78	32,72	22,28	44,50
16	5	25	-2,72	5,78	5,15	33,41	15,72
17	5	20	-2,72	0,78	5,15	0,608	2,121
18	8	21	0,28	1,78	0,078	3,17	0,498
Jumlah	$\sum=1$ 39	$\sum=346$	0	0	$\sum x^2$ =509,10 8	$\sum y^2=$ 504,546	$\sum xy$ =414,77 8

$$2. r_{xy} = \frac{\sum xy}{N.SD_x.SD_y}$$

$$= \frac{414,778}{18.(5,29)(5,29)}$$

$$= \frac{4,62414,778}{503,71}$$

$$= 0,823$$

3. Member interpretasi terhadap r_{xy}

Berdasarkan hasil analisis data diatas, ternyata r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $df=18$ dan taraf signifikansi 5% $r_{tabel}=0,497$ dan pada taraf signifikansi 1% $r_{tabel}=0,623$ dan $r_{hitung}=0,823$ jadi ($0,497 < 0,823 > 0,623$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terhadap hubungan yang kuat antara kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir. Angka indek kolerasi sebesar 0,823 menunjukkan bahwa anrata variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang kuat atau tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun uraian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya berdasarkan data yang dihimpun dari lokasi penelitaian di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Kenakalan remaja yang ada di Dusun 3 RT 08 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir adalah minuman keras, perjudian, meninggalkan puasa Ramadhan, membantah perintah orang tua, pencurian perkelahian, memakai obat-obatan terlarang yang dapat meresahkan masyarakat.
2. Pendidikan akhlak yang di tanamkan dalam jiwa remaja di Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir adalah membiasakan shalat fardhu, membiasakan puasa Ramadhan, bersikap jujur, bersifat pemaaf, bersikap sopan santun, sabar, pemurah dan hormat kepada orang tua
3. Hubungan kenakalan remaja dengan pendidikan akhlak di Dusun 3 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir dalam kategori baik yaitu dalam taraf signifikansi 0,823 dengan demikian semakin baik pendidikan akhlak yang di tanamkan maka akan semakin baik akhlak remaja di Dusun 3 Kel. Ibul Besar Kec. Pemulutan Ogan Ilir.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut

1. Penulis sangat mengharapkan agar para remaja dapat membedakan antara perbuatan baik dan buruk sehingga dapat terhindar perilaku-perilaku yang kurang baik yang melanggar norma-norma agama seperti kenakalan yang mengganggu ketentraman masyarakat.
2. Agar orang tua hendaknya selalu memberikan dan menanamkan pendidikan akhlak yang dapat sehingga akhlak remaja dapat terarah dengan baik.
3. Kepada pemerintah setempat selalu memperhatikan segala aktivitas yang dilakukan remaja, serta memberikan arahan yang baik terhadap remaja sehingga dapat terbina akhlak yang baik dalam diri remaja

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2010. Alqur'an dan Terjema. Jakarta : Ponogoro
Al-Quran
- Abdul Halim Mahmud, Ali. 2003. *Tarbiyah Khuluqiyah*. Solo : Media Insan
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta :
PT. Rineka Cipta
- Anwar, Desi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amelia
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksar
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : Rajawali Pers
- Azzahidda, Wida. *Mentoring Fun*. Solo : Indiva Media Kreasi
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang
- Hawi , Akmal. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Rafindo Persada
- Hartinah, Sitti. 2010 *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Refika
Aditama
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta :LPPI
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Media Group
- M. Ali dan M. Asroni. 2010. *Psikologi Remaja* . Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Rachman Shaleh, Abdul. 199. *Alfatah*. Palembang : Raden Fatah
- Rahayu, Sri. 2005. *konflik sosial remaja di tinjau dari segi pendidikan*. Skripsi
sarjana pendidikan islam. Palembang : Perpustakaan Fai UMP
- Rina. 2009 . *Pengaruh Kenakalanremaja Rt 06 Palembang Terhadap Lingkungan
Luar*. Skripsi sarjana pendidikan islam. Palembang : perpustakaan fai
ump
- soejidno,Annas. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali

Sudarsono. 2012 *kenakalan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiono. 2005. *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian PendidikaN*. jakarta:Bumi aksara

Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodelagi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo

Tim penyusun, 2013. *AL-Islam dan Kemuhammadiyah* . Palembang :
Universitas Muhammadiyah

Yanuarti, Eka. 2013. *Psikologi PerkembangaN*. Palembang : Universitas
Muhammadiyah

Ya'qub, Hamzah. 1985. *Etika Islam*. Bandung : Diponegoro

¹<http://zaynmubarok.blogspot.com/2013/10/pengertian-remaja-menurut-para-ahli.html>

Rahayu, *Makalah Kenakalan Remaja*,<http://ilmu27.blogspot.com/2012/08/>.
(diakses pada hari rabu tanggal 26 November 2014 jam 12.00)

QUESTIONER PENELITIAN

HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DI DUSUN 3 RT 08 KELURAHAN IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2014-2015

I. Petunjuk pengisian :

1. Isilah data umum yang telah disediakan
2. Isilah jawaban pertanyaan dengan benar dan sejujurnya
3. Kerahasiaan responden dijaga sangat oleh peneliti
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar

I. Data Umum

Nama Responden :.....
Umur Responden :.....
Alamat :.....
Jenis Kelamin :.....

A. Pertanyaan Tentang Kenakalan Remaja

1. Apakah Anda pernah mencoba minum-minuman keras?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Anda pernah ikut perjudian dalam bentuk apapun ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Anda pernah meninggalkan shalat fardhu dalam kesehariannya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Anda pernah meninggalkan puasa Ramadhan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
5. Apakah Anda pernah membantah perintah orang tua ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
6. Apakah Anda pernah melakukan pencurian dalam bentuk apapun dan sekecil apapun?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

7. Apakah Anda pernah berkelahi dengan teman, tetangga, keluarga ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
8. Apakah Anda suka memakai obat-obatan terlarang ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
9. Apakah Anda pernah berkata kasar kepada orang tua ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Anda pernah berduan dengan lawan jenis ditempat sepi tanpa ikatan saudara ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

B. Pertanyaan tentang pendidikan akhlak

1. Apakah orang tua Anda mengajak melaksanakan shalat lima waktu ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua Anda membiasakan untuk melaksanakan puasa di bulan Ramadhan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
3. Apakah orang tua Anda mengajarkan untuk selalu berkata jujur ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua Anda mengajarkan untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua Anda mengajarkan untuk bersikap sopan dengan siapapun ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua Anda mengajarkan untuk bersikap sabar dalam menghadapi permasalahan hidup ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

7. Apakah orang tua Anda mengajarkan untuk dapat menolong siapapun yang membutuhkan bantuan ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua Anda mengajarkan untuk menghormati orang yang lebih tua ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua Anda mengingatkan agar tidak berjudi ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua Anda mengingatkan jangan berduan dengan lawan jenis di tempat sepi tanpa ikatan saudara ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah

TABEL SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG KENAKALAN**REMAJA**

NO	NAMA REPONDEN	Jumlah item soal										SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aditya	0	3	3	1	2	0	3	2	1	0	15
2	Imam	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	24
3	Rangga	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	4
4	Rendi	0	0	2	1	0	0	1	2	1	0	7
5	Sarkowi	2	2	1	1	2	2	1	0	2	0	13
6	Agus	1	1	0	1	1	1	3	0	1	0	9
7	Rahman	0	0	2	2	0	0	1	0	0	0	5
8	Simat	2	3	3	0	0	0	0	0	2	3	13
9	Rahmadani	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	3
10	Rizki	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	3
11	Iswandi	0	0	2	2	0	2	0	0	2	0	8
12	M . arif	0	0	2	0	2	0	0	1	0	0	5
13	Sulaiman	0	0	1	2	1	0	0	0	2	0	6
14	Abdul	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	4
15	Arkan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
16	Ilham	0	0	2	2	0	0	1	0	0	0	5
17	Molidin	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
18	Aldi	0	0	1	2	2	0	1	0	2	0	8

TABEL SKOR JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENDIDIKAN AKHLAK

NO	NAMA RECONDEN	Jumlah item soal										SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aditya	0	2	1	2	3	0	3	0	3	3	17
2	Imam	2	0	1	0	0	2	3	2	0	0	10
3	Rangga	1	0	1	1	3	3	3	3	0	0	17
4	Rendi	0	1	1	2	0	3	2	0	3	1	13
5	Sarkowi	0	2	1	0	2	1	1	3	2	1	13
6	Agus	1	2	3	2	1	1	3	3	1	1	18
7	Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Simat	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	24
9	Rahmadani	3	3	3	3	1	1	0	3	0	2	21
10	Rizki	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
11	Iswandi	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	22
12	M . arif	1	3	2	1	3	1	3	2	3	3	20
13	Sulaiman	1	2	3	1	3	1	0	2	1	2	16
14	Abdul	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	26
15	Arkan	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	24
16	Ilham	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	25
17	Molidin	3	3	3	3	3	0	0	3	0	2	20
18	Aldi	2	3	3	2	3	1	3	3	1	03	21

TABEL NILAI-NILAI r PRDUCT MOMENT

N	taraf singnifikat		N	taraf singnifikat		N	taraf singnifikat	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,277	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,499	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,082
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/1/2013

enderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 225 /Kpts/FAI UMP/XI/2014

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- perhatikan :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : LISNAWATI, tanggal 27 Oktober 2014 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- imbangan :
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- ingat :
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
 - No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/I/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi;
 - No. 161/SK/BAN-PT/Akreditasi/S/VI/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
 - No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
 - No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
 - No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
 5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
 6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
 7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

- etapkan
utama :
- Menunjuk Saudara-saudara
 - I **Drs. ABU HANIFAH, M.Hum**
 - II **MUSTOFA, S.Ag., M.Pd.I**
 Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
 - Nama : LISNAWATI
 - NIM : 622011007
 - Prog Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 - Judul Skripsi : HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK DI DUSUN 3 RT 08 KELURAHAN IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR
- dua :
- Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- tiga :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **18 Juni 2015** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

mbusan :
Bapak BPH UMP
Bapak Rektor UMP
Yang bersangkutan
Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 18 November 2014



Drs. Abu Hanifah, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078 Palembang (30263), www.um Palembag.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1138/H-5/BAAK-UMP/XII/2014
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 20 Shafar, 1436 H
13 Desember 2014 M

Kepada yth : **Kepala Dusun 2 Kelurahan Ibul Besar
Kecamatan Pemulutan Kab. Ogan Ilir**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

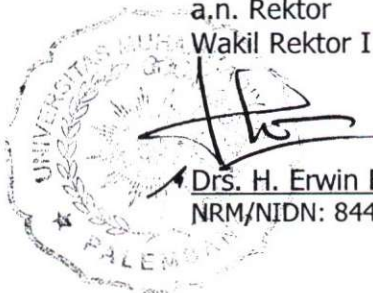
Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Lisnawati
NIM : 62 2011 007
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Hubungan Kenakalan Remaja dengan Akhlak Remaja di Dudun 2 RT. 08 Kelurahan Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor
Wakil Rektor I



Dr. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
KECAMATAN PEMULUTAN
DESA IBUL BESAR 1 . DUSUN III (tiga)

Jln. Sriwijaya Raya.Rt. 08 . Dusun .III . Desa Ibul Besar I . Kode. Pos. 30653

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda Tangan di Bawah ini ,Kepala Dusun III (tiga) Desa Ibul Besar I (satu)
ngan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lisnawati
M : 6220110007
t Tanggal Lahir : Palembang , 06 Juni 1988
dul Skripsi : Hubungan Kenakalan Remaja dengan Pendidikan Ahlak Dusun III
Rt, 08 Desa Ibul Besar I . Kecamatan Pemulutan , Kabupaten Ogan Ilir

Memang Benar nama diatas telah melaksanakan penelitian di Dusun III , Rt 08 . Desa
il Besar I ,Kecamatan Pemulutan ,selama 7 hari yang terhitung sejak tanggal, 19 Januari
15 sampai dengan tanggal , 25 Januari 2015 dengan respomden 54 orang .

Demikianlah surat keterangan ini ,untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Ogan Ilir , 10 Maret 2015





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Lisnawati

Nim : 62 2011 007

Munaqosyah : 30 Juli 2015

Judul skripsi : HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN
PENDIDIKAN AKHLAK DI DUSUN III RT 08 KEL.
IBUL BESAR KEC. PEMULUTAN KAB. OGAN ILIR

Setelah memperhatikan dengan seksama seperti tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 12 Agustus 2015

Penguji/penilai

Dra. Nurhuda., M.Pd.I

NBM/NIDN. 995865/02005116901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/SI/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/SI/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/SI/2013

Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Lisnawati

Nim : 62 2011 007

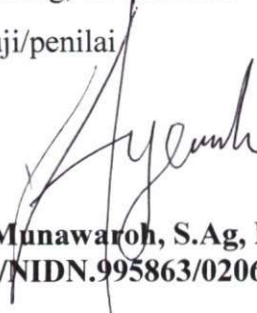
Munaqosyah : 30 Juli 2015

Judul skripsi : HUBUNGAN KENAKALAN REMAJA DENGAN
PENDIDIKAN AKHLAK DI DUSUN III RT 08 KEL.
IBUL BESAR KEC. PEMULUTAN KAB. OGAN ILIR

Setelah memperhatikan dengan seksama seperti tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 12 Juli 2015

Penguji/penilai


Ayu Munawaroh, S.Ag, M.Hum
NMB/NIDN.995863/0206077302

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013

Jalan A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Lisnawati
 NIM : 62.2011.003
 Jurusan/Program Studi : FAI / Tarbiyah
 Pembimbing I, II : 1. Drs. Abu Hanifah, M. Hum
 2. Mustofa, S.Ag, M. Pd. I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Kamis 20/11/14	Prufasal konsultasi ke #12 II	J	
2	Selasa 17/11/15	Prab II Data di dukung beberapa sumber perbaikan pemeliharaan kalimat	J	
3	Senin 22/11/15	Prab II perbaikan	J	
4	Kamis 19/11/15	Prab II	J	
5	Jumat 20/11/15	Ketifan 2 diperbaiki & tips ambil dari buku	J	
6	Sabtu 28/11/15	Cari data 2 buku	J	
7	Jumat 18/11/15	- ketifan lebih 3 baris 18 baris - ketifan dari 2-3 buku	J	
8	Senin 13/11/15	kebaikan dan ketifan perbaikan ketifan	J	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

ral A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : L Isnawati
 NIM : 62.2011.007
 Jurusan/Program Studi: Fiqh / Tarbiyah
 Pembimbing I, II : 1. Drs. Abu Hanifah, M.Hum
 2. Mustofa S.Ag, M.Pd.1

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	14-4-15	Bab II sudah diperbaiki lanjut ke Bab III	J	
	24-4-15	Bab III	J	
	25-4-15	Bab III acc, lanjut Bab IV	J	
	27-4-15	acc simpulkan di akhir	J.	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

ral A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Lisnawati
 NIM : 62-2011-007
 Jurusan/Program Studi : FAI / tarbiyah
 Pembimbing I, II : 1. Drs. Abu Hanifah - M. Hum
 2. Mustofa, S. Ag, M. Pd. I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
01	Rabu, 19/11-14.	Penyempurnaan sk & proposal		
02	Sabtu 22/11-14	Perbaiki kembali Saran		
03	Sabtu 6/12-14	Perbaiki definisi operasional landasan teori ttg ahli law - Tulis paragraf bab I - III		
04	Sabtu 13/12-14.	Tulis bab III Perbaiki bab 1 - 4		
05	10/1-15	Penyempurnaan Judul Perbaiki kembali Saran		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT


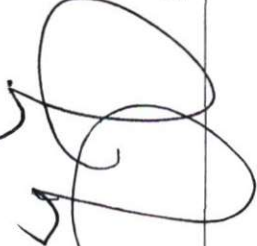

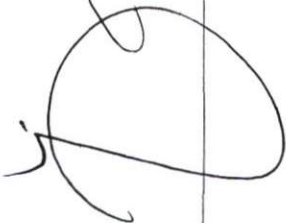
- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

ral A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : Lisnawati
 NIM : 62.201.007
 Jurusan/Program Studi: Fa / Tarbiyah
 Pembimbing I, II : 1. Ds. Abu Hanifah, M.Hum
 2. Mustofa S.Ag, M. Pd. I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
06	16/2-15-2	Perbaiki aqshid sesuai landasan teori		
07	17/2-15	lakukan penelitian - populasi & lokasi? sja		
08	12/3-15	Revisi bab 10-11		
09	19/3-15	Perbaiki analisis kesimpulan & saran? lain		
10	25/3-15	Daftar tulis Abstrak Ace bab I-V		